

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

Jurusan Pendidikan Matematika UIN Antasari Banjarmasin pertama kali diselenggarakan berdasarkan Surat Keputusan Rektor UIN Antasari nomor 125 Tahun 1999 tanggal 24 Agustus 1999. Jurusan ini juga memiliki visi yaitu unggul dalam melahirkan Sarjana Pendidikan Matematika yang mampu beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, berakhlak mulia serta mampu melaksanakan penelitian dan pengabdian untuk kemajuan masyarakat.

Adapun mengenai misi jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pendidikan matematika inovatif
2. Menyelenggarakan pendidikan matematika yang terintegrasi dengan kebangsaan, Keislaman dan kearifan lokal serta berwawasan global.
3. Mengembangkan penelitian bidang Pendidikan Matematika yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islami dan kearifan lokal.
4. Mengembangkan layanan pengabdian kepada masyarakat yang dilandasi kearifan lokal dan berbasis hasil penelitian pendidikan matematika
5. Mengembangkan kerja sama bidang pendidikan matematika melalui jejaring dan kemitraan di tingkat nasional.

Adapun mengenai tujuan jurusan Pendidikan Matematika dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyiapkan dan menghasilkan sarjana yang ahli dalam bidang matematika, memiliki kemampuan akademik dan professional, yang bernuansa keislaman pada setiap jenjang pendidikan dan memiliki kemampuan dalam merencanakan dan memecahkan persoalan pendidikan pada umumnya.
2. Melahirkan karya-karya penelitian yang menggambarkan pemahaman terhadap dasar-dasar atau prinsip-prinsip ilmiah sebagai landasan untuk memecahkan masalah dibidang pendidikan matematika.
3. Meningkatkan kualitas guru matematika melalui kerjasama dengan lembaga, dinas atau instansi terkait.
4. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Kurikulum jurusan Pendidikan Matematika dirumuskan berdasarkan visi, misi, dan tujuan jurusan Pendidikan Matematika. Untuk mendukung visi jurusan Pendidikan Matematika maka dilakukan upaya-upaya peningkatan. Peningkatan dilakukan melalui penyelenggaraan pembelajaran yang kondusif, aktual dan kontemporer, penyediaan sumber belajar dan penggunaan teknologi mutakhir dalam media pengajarannya, penyelenggaraan pelayanan berkualitas dan pelayanan prima. Untuk mencapai sasaran menjadi pendidik yang profesional melalui peningkatan kompetensi yang mencakup kompetensi akademik,

kepribadian dan keterampilan, maka disusun sistem kurikulum yang memperhatikan aspek keunggulan dengan berbasis pada kompetensi (*competence based curriculum*).

Kurikulum lokal yang ditawarkan dalam program studi ini telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, ini dibuktikan dengan adanya daya serap lulusan jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan oleh pasar kerja masyarakat terutama lembaga-lembaga pendidikan formal seperti MTs/SMP, MA/SMA dan SMK. Adapun masa studi yang harus di tempuh antara 7-14 semester dengan beban 144 SKS, kemudian para mahasiswa harus menempuh PPL 1 dan PPL 2 sebagai wahana pengayaan tentang metode pembelajaran di sekolah. Kuliah kerja nyata (KKN) juga wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa selama 2 bulan dengan terjun langsung ke masyarakat melakukan pembinaan pengembangan masyarakat. Skripsi merupakan bagian tugas akhir yang harus diselesaikan mahasiswa untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dengan bobot 6 SKS.

Jurusan Pendidikan Matematika memiliki 8 buah lokal kuliah, 1 buah perpustakaan, 1 buah laboratorium komputer serta 1 ruang kantor jurusan. Seluruh ruang kuliah dilengkapi dengan LCD, kipas angin, papan tulis, dll. Penataan ruang kuliah dan ruang kantor jurusan yang tertata dengan rapi dan bersih dimaksudkan agar proses belajar mengajar menjadi lebih nyaman.



Gambar I. Gedung Perkuliahan Jurusan Pendidikan Matematika



Gambar II. Ruang Perkuliahan Jurusan Pendidikan Matematika



Gambar III. Laboratorium Jurusan Pendidikan Matematika



Gambar IV. Perpustakaan Jurusan Pendidikan Matematika

Adapun jumlah mahasiswa aktif di jurusan Pendidikan Matematika UIN Antasari Banjarmasin pada semester ganjil tahun akademik 2019/2020 berjumlah 594 orang, selengkapnya dapat dilihat pada diagram II.

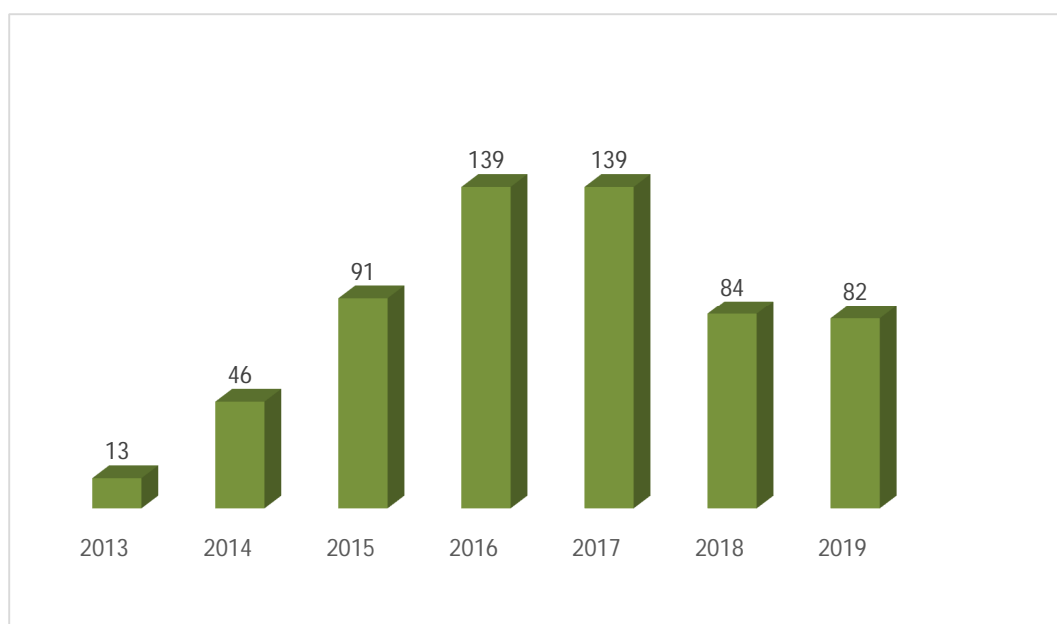


Diagram II. Jumlah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika UIN Antasari Banjarmasin yang telah memasuki lima semester yakni Mahasiswa dengan tahun akademik 2017. Penelitian ini mengambil responden

secara sensus, yang mana semua responden yang memenuhi syarat tersebut diteliti. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan penyebaran angket. Mahasiswa yang berada di tahun akademik tersebut sebanyak 134 responden yang digunakan untuk sampel analisis data.

Sebanyak 134 responden tersebar dalam 4 lokal, yaitu lokal A 2017, lokal B 2017, lokal C 2017 dan lokal D 2017. Tidak setiap lokal memiliki jumlah mahasiswa yang sama, untuk lebih jelasnya lihat diagram III.

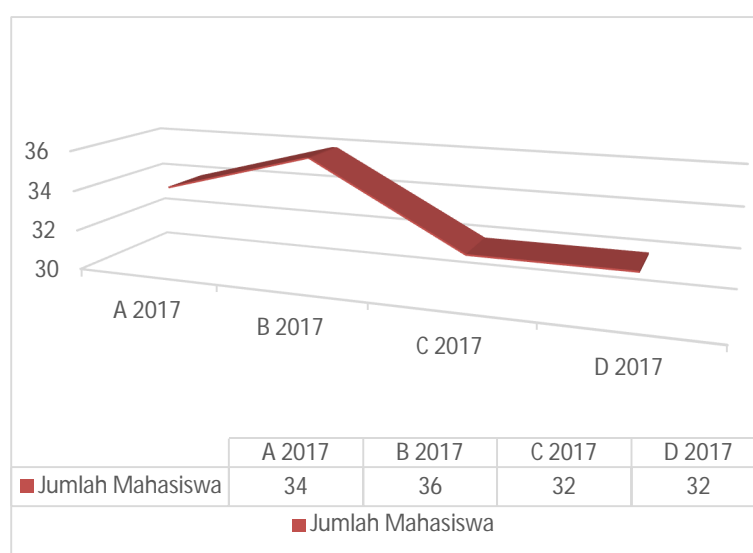


Diagram III. Jumlah Responden Penelitian

B. Pengolahan Instrumen

Data hasil uji coba Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dan prestasi akademik disajikan dalam diagram IV – VIII dan untuk lebih rincinya disajikan dalam bentuk tabel (terlampir). Berikut adalah data jawaban angket mahasiswa pada faktor:

a. Faktor Intrinsik

Data jawaban angket mahasiswa faktor intrinsik dinyatakan dalam diagram IV.

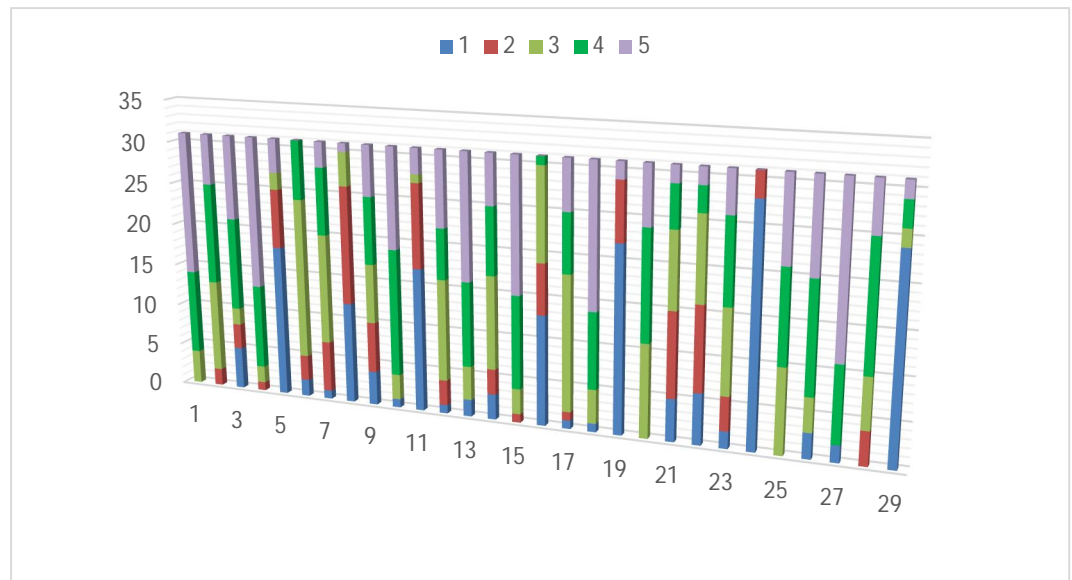


Diagram IV. Data Hasil Uji Coba Angket Faktor Intrinsik

Lima pilihan respons yang menunjukkan kontinum ketidaksetujuan dan kesetujuan skala likert:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

b. Fasilitas Perpustakaan

Data jawaban angket mahasiswa faktor intrinsik dinyatakan dalam diagram V.

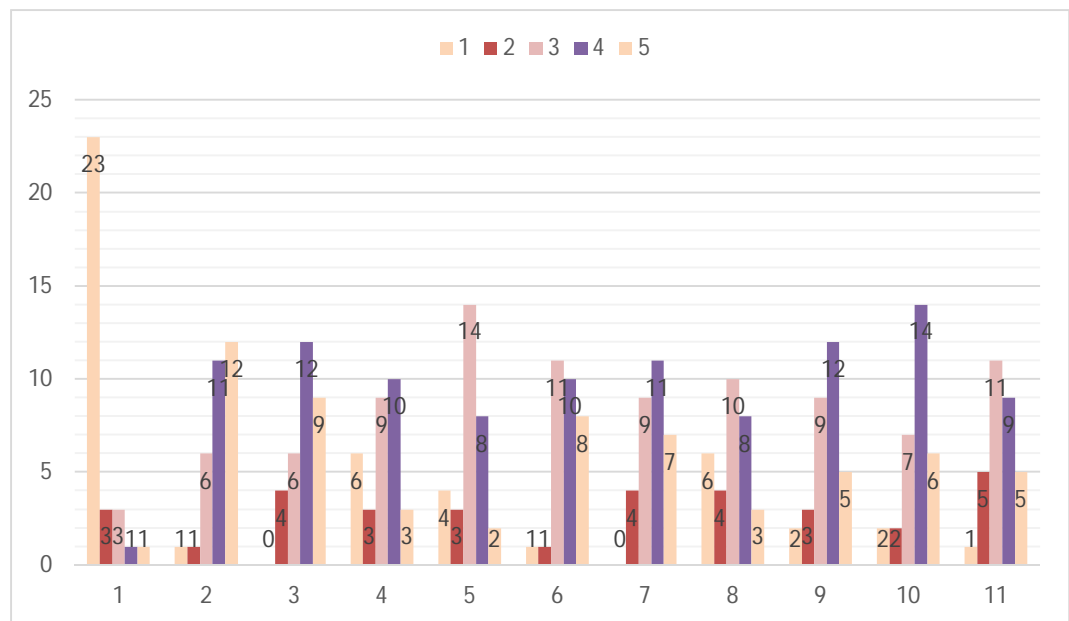


Diagram V. Data Hasil Uji Coba Angket Fasilitas Perpustakaan

Lima pilihan respons yang menunjukkan kontinum ketidaksetujuan dan kesetujuan skala likert:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

c. Kualitas Dosen

Data jawaban angket mahasiswa faktor intrinsik dinyatakan dalam diagram VI.

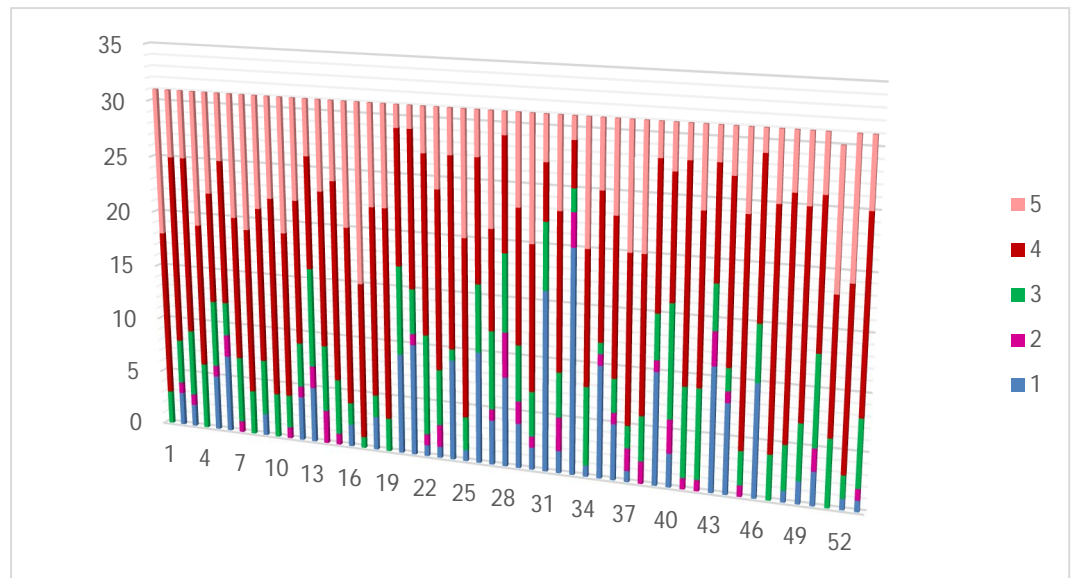


Diagram VI. Data Hasil Uji Coba Angket Kualitas Dosen

Lima pilihan respons yang menunjukkan kontinum ketidaksetujuan dan kesetujuan skala likert:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

d. Lingkungan Keluarga

Data jawaban angket mahasiswa faktor intrinsik dinyatakan dalam diagram VII.

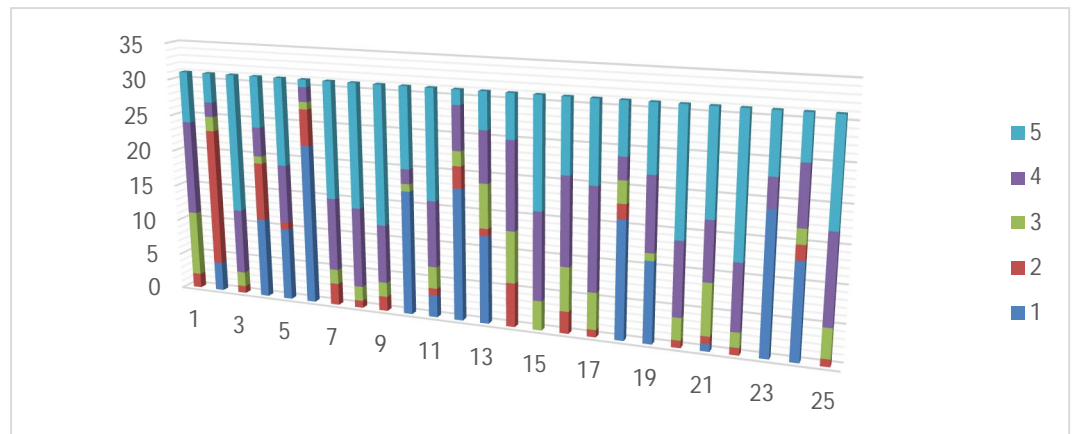


Diagram VII. Data Hasil Uji Coba Angket Lingkungan Keluarga

Lima pilihan respons yang menunjukkan kontinum ketidaksetujuan dan kesetujuan skala likert:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

e. Lingkungan Sosial

Data jawaban angket mahasiswa faktor intrinsik dinyatakan dalam diagram VIII.

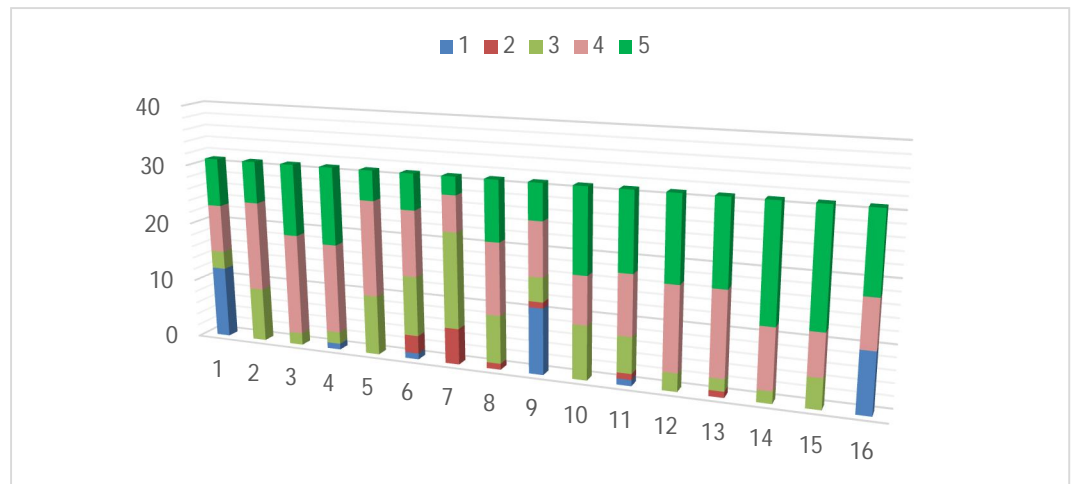


Diagram VIII. Data Hasil Uji Coba Angket Lingkungan Sosial

Lima pilihan respons yang menunjukkan kontinum ketidaksetujuan dan kesetujuan skala likert:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

C. Analisis Data Penelitian

1. Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas sebagai salah satu asumsi klasik yang harus dipenuhi untuk metode estimasi parameter untuk *Maximum Likelihood*. Berikut adalah interpretasi uji normalitas:

Test of Univariate Normality for Continuous Variables						
Variable	Skewness		Kurtosis		Skewness and Kurtosis	
	Z-Score	P-Value	Z-Score	P-Value	Chi-Square	P-Value
X1	0.040	0.968	0.004	0.997	0.002	0.999
X2	0.005	0.996	0.017	0.986	0.000	1.000
X3	0.137	0.891	-0.140	0.888	0.038	0.981
X4	-0.036	0.971	-0.200	0.842	0.041	0.980
X5	0.042	0.967	0.065	0.948	0.006	0.997
Y	-0.002	0.998	0.106	0.916	0.011	0.994

Relative Multivariate Kurtosis = 1.127

Test of Multivariate Normality for Continuous Variables							
Value	Skewness		Kurtosis			Skewness and Kurtosis	
	Z-Score	P-Value	Value	Z-Score	P-Value	Chi-Square	P-Value
4.504	3.486	0.000	54.103	3.179	0.001	22.256	0.000

Gambar V Interpretasi Uji Normalitas

Gambar V memperlihatkan bahwa *Sig.* untuk masing-masing variabel. X_1 – Y memiliki nilai *Sig* yang lebih dari taraf signifikan, yaitu $\alpha=0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, data kuesioner faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Hasil

uji multikolinearitas dengan memanfaatkan bantuan *software* SPSS 22 dapat dilihat dari tabel IV.

Tabel IV Interpretasi Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3,020	,384		7,864	,000		
	Intrinsik	,036	,072	,047	,490	,625	,828	1,208
	perpustakaan	-,081	,064	-,129	-1,273	,205	,744	1,344
	dosen	,037	,088	,044	,418	,677	,683	1,463
	keluarga	,028	,050	,058	,552	,582	,699	1,431
	sosial	,054	,077	,071	,697	,487	,729	1,371

a. Dependent Variable: prestasi

Tabel IV memperlihatkan bahwa seluruh nilai VIF berada dibawah 10, dan seluruh nilai *tolerance* lebih dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas di antara variabel bebas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah homokedastisitas dalam model atau dengan perkataan lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan memanfaatkan bantuan *software* SPSS 22 dapat dilihat dari diagram IX.

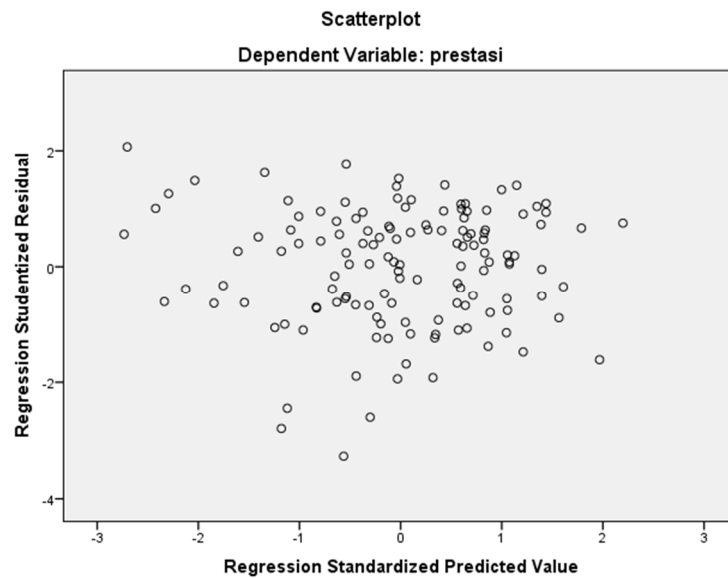


Diagram IX. Interpretasi Uji Heterokedasitas

Diagram IX menunjukkan bahwa titik-titik tidak menyebar secara luas dan tidak membentuk suatu pola. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi ini, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

2. Analisis Jalur

Interpretasi *goodness of fit statistics* sebagai berikut:

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 0

Minimum Fit Function Chi-Square = 0.0 (P = 1.00)

Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 0.00 (P = 1.00)

The Model is Saturated, the Fit is Perfect !

Gambar VI. Interpretasi *goodness of fit statistics*

Hasil gambar VI menunjukkan bahwa model fit tergolong sangat baik karena memiliki nilai *chi-square* = 0.00 dan $P = 1.00$ ($P > 0,05$).¹ Nilai *chi-square* merupakan ukuran mengenai baik buruknya fit suatu model dan nilai *chi-square* sebesar 0 menunjukkan bahwa model memiliki fit yang sempurna (*perfect fit*).²

Ringkasan hasil pendugaan koefisien lintas pada model analisis jalur yang dihasilkan oleh program *Lisrel 8.80* disajikan pada table V.

Tabel V Koefisien Lintas

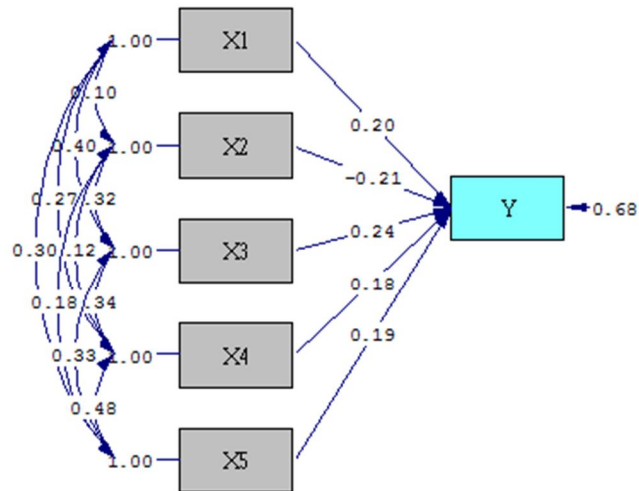
Komposisi Pengaruh	Estimasi	Koefisien Lintas	Nilai T	R ²	Hipotesis
$X_1 \rightarrow Y$	0,14	0,20	2,49	0,32	H ₁
$X_2 \rightarrow Y$	-0,18	-0,21	-2,72		H ₂
$X_3 \rightarrow Y$	0,17	0,24	2,83		H ₃
$X_4 \rightarrow Y$	0,08	0,18	2,15		H ₄
$X_5 \rightarrow Y$	0,17	0,19	2,18		H ₅

*Nilai T untuk titik kritis dua arah= 1,656

Berdasarkan tabel V hasil pendugaan koefisien lintas pada model analisis jalur menunjukkan bahwa Faktor intrinsik (X_1) berpengaruh terhadap Prestasi akademik (Y). Tabel V juga menunjukkan Fasilitas Perpustakaan (X_2), Kualitas dosen (X_3), Lingkungan Keluarga (X_4), dan Lingkungan Sosial (X_5) berpengaruh terhadap Prestasi Akademik (Y).

¹ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 179.

² Imam Ghozali & Fuad, *Structural Equation...*, h. 29.



Chi-Square=0.00, df=0, P-value=1.00000, RMSEA=0.000

Diagram X. Model Struktural Analisis Jalur

Berdasarkan Diagram X dan nilai T yang disajikan pada Tabel IX maka dapat dihitung pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total Faktor-faktor (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5) terhadap Prestasi akademik (Y) yang dipaparkan dalam uraian berikut ini:

a. Pengaruh Faktor Intrinsik (X_1) Terhadap Prestasi akademik (Y)

Hipotesis 1, H_1 diterima dan H_0 ditolak karena nilai t-hitung $> 1,656$ atau $2,49 > 1,656$. Pernyataan tersebut memiliki arti bahwa Faktor Intrinsik (X_1) mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Akademik (Y). Pernyataan tersebut juga mengartikan bahwa memiliki pengaruh yang positif.

Berdasarkan nilai-nilai yang ada pada diagram IX diketahui bahwa besar koefisien lintas dari Faktor Intrinsik (X_1) terhadap Prestasi Akademik (Y) sebesar 0,20 dengan taraf positif, artinya semakin meningkat semangat dalam faktor intrinsik mahasiswa (X_1) maka akan meningkat pula nilai prestasi akademik (Y) yang dicapai.

Pengaruh langsung faktor intrinsik (X_1) terhadap Prestasi Akademik (Y) sebesar 0,20 atau 20%. Jadi, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 20% peningkatan yang terjadi pada Prestasi Akademik (Y) disebabkan oleh adanya peningkatan faktor intrinsik dalam diri mahasiswa (X_1). Sementara pengaruh tidak langsung faktor intrinsik (X_1) terhadap Prestasi Akademik (Y) karena hubungannya dengan fasilitas perpustakaan (X_2), kualitas dosen (X_3), lingkungan keluarga (X_4) dan lingkungan sosial (X_5) sebesar:

$$(0,20 \times 0,10 \times (-0,21)) + (0,20 \times 0,40 \times 0,24) + (0,20 \times 0,27 \times 0,18) + (0,20 \times 0,30 \times 0,19) \\ = -0,0042 + 0,0192 + 0,00972 + 0,0114 = 0,03612 \text{ atau } 3,612\%.$$

Jadi, secara total pengaruh Faktor Intrinsik (X_1) terhadap Prestasi Akademik (Y) sebesar $20\% + 3,612\% = 23,612\%$

b. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan (X_2) Terhadap Prestasi Akademik (Y)

Hipotesis 2, H_1 diterima dan H_0 ditolak karena nilai t-hitung $< -t$ -tabel atau $-2,72 < -1,656$. Pernyataan tersebut memiliki arti bahwa Fasilitas Perpustakaan (X_2) mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Akademik (Y). Pernyataan tersebut juga mengartikan bahwa memiliki pengaruh yang negatif. Korelasi yang negatif menunjukkan bahwa hubungan di antara variabel adalah berlawanan.³

Berdasarkan nilai-nilai yang ada pada diagram IX diketahui bahwa besar koefisien lintas dari Fasilitas Perpustakaan (X_2) terhadap Prestasi Akademik (Y) sebesar -0,21 dengan taraf negatif. Jika angka t hitung dari hasil perhitungan ditemukan – (negatif) maka t tabel turut menyesuaikan menjadi – (negatif) dan

³ Haryadi Sarjono & Winda Julianita, *SPSS vs LISREL...*, h. 181.

perlu diketahui bahwa hasil positif atau negatif hanya menunjukkan arah pengujian hipotesis linearitas bukan menunjukkan jumlah.⁴

Pengaruh langsung Fasilitas Perpustakaan (X_2) terhadap Prestasi Akademik (Y) sebesar -0,21 atau 21%. Jadi, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 21% peningkatan yang terjadi pada Prestasi Akademik (Y) disebabkan oleh adanya peningkatan fasilitas perpustakaan (X_2) Sementara pengaruh tidak langsung fasilitas perpustakaan (X_2) terhadap Prestasi Akademik (Y) karena hubungannya dengan faktor intrinsik (X_1), kualitas dosen (X_3), lingkungan keluarga (X_4) dan lingkungan sosial (X_5) sebesar:

$$(-0,21 \times 0,10 \times 0,20) + (-0,21 \times 0,32 \times 0,24) + (-0,21 \times 0,12 \times 0,18) + (-0,21 \times 0,18 \times 0,19) \\ = -0,0042 - 0,016128 - 0,004536 - 0,007182 = -0,032046 \text{ atau } 3,2046\%.$$

secara total pengaruh Fasilitas Perpustakaan (X_2) terhadap Prestasi Akademik (Y) sebesar $21\% + (3,2046)\% = 24,2046\%$

c. Pengaruh Kualitas Dosen (X_3) Terhadap Prestasi Akademik (Y)

Hipotesis 3, H_1 diterima dan H_0 ditolak karena nilai t-hitung $> 1,656$ atau $2,83 > 1,656$. Pernyataan tersebut memiliki arti bahwa Kualitas Dosen (X_3) mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Akademik (Y). Pernyataan tersebut juga mengartikan bahwa memiliki pengaruh yang positif.

Berdasarkan nilai-nilai yang ada pada diagram IX diketahui bahwa besar koefisien lintas dari kualitas dosen (X_3) terhadap Prestasi Akademik (Y) sebesar 0,24 dengan taraf positif, artinya semakin meningkat kualitas dosen (X_3) maka akan meningkat pula nilai prestasi akademik (Y) yang dicapai mahasiswa.

⁴ Musdalifah Azis, *Analisis Jalur*, Universitas Mulawarman Samarinda, h. 35.

Pengaruh langsung kualitas dosen (X_3) terhadap Prestasi Akademik (Y) sebesar 0,24 atau 24%. Jadi, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 24% peningkatan yang terjadi pada Prestasi Akademik (Y) disebabkan oleh adanya peningkatan Kualitas Dosen (X_3). Sementara pengaruh tidak langsung kualitas dosen (X_3) terhadap Prestasi Akademik (Y) karena hubungannya dengan fasilitas perpustakaan (X_2), faktor intrinsik (X_1), lingkungan keluarga (X_4) dan lingkungan sosial (X_5) sebesar:

$$(0,24 \times 0,4 \times 0,20) + (0,24 \times 0,32 \times (-0,21)) + (0,24 \times 0,34 \times 0,18) + (0,24 \times 0,33 \times 0,19) \\ = 0,0192 - 0,016128 + 0,0014688 + 0,015048 = 0,032808 \text{ atau } 3,2808\%.$$

secara total pengaruh kualitas dosen (X_3) terhadap Prestasi Akademik (Y) sebesar

$$24\% + 3,2808\% = 27,2808\%$$

d. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_4) Terhadap Prestasi Akademik (Y)

Hipotesis 4, H_1 diterima dan H_0 ditolak karena nilai t-hitung $> 1,656$ atau $2,15 > 1,656$. Pernyataan tersebut memiliki arti bahwa Lingkungan Keluarga (X_4) mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Akademik (Y). Pernyataan tersebut juga mengartikan bahwa memiliki pengaruh yang positif.

Berdasarkan nilai-nilai yang ada pada diagram IX diketahui bahwa besar koefisien lintas dari Lingkungan Keluarga (X_4) terhadap Prestasi Akademik (Y) sebesar 0,18 dengan taraf positif, artinya semakin meningkat dukungan Lingkungan Keluarga (X_4) maka akan meningkat pula nilai prestasi akademik (Y) yang dicapai.

Pengaruh langsung Lingkungan Keluarga (X_4) terhadap Prestasi Akademik (Y) sebesar 0,18 atau 18%. Jadi, berdasarkan hasil penelitian diketahui

bahwa 18% peningkatan yang terjadi pada Prestasi Akademik (Y) disebabkan oleh adanya peningkatan dukungan Lingkungan Keluarga (X_4). Sementara pengaruh tidak langsung Lingkungan Keluarga (X_4) terhadap Prestasi Akademik (Y) karena hubungannya dengan fasilitas perpustakaan (X_2), kualitas dosen (X_3), faktor intrinsik (X_1), dan lingkungan sosial (X_5) sebesar:

$$(0,18 \times 0,27 \times 0,20) + (0,18 \times 0,12 \times (-0,21)) + (0,18 \times 0,34 \times 0,24) + (0,18 \times 0,48 \times 0,19) \\ = 0,00972 - 0,004536 + 0,014688 + 0,016416 = 0,036288 \text{ atau } 3,6288\%.$$

secara total pengaruh lingkungan keluarga (X_4) terhadap Prestasi Akademik (Y) sebesar $18\% + 3,6288\% = 21,6288\%$

e. Pengaruh Lingkungan Sosial (X_5) Terhadap Prestasi Akademik (Y)

Hipotesis 5, H_1 diterima dan H_0 ditolak karena nilai t-hitung $>$ t-tabel atau $2,18 > 1,656$. Pernyataan tersebut memiliki arti bahwa Lingkungan sosial (X_5) mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Akademik (Y). Pernyataan tersebut juga mengartikan bahwa memiliki pengaruh yang positif.

Berdasarkan nilai-nilai yang ada pada diagram IX diketahui bahwa besar koefisien lintas dari Lingkungan Sosial (X_5) terhadap Prestasi Akademik (Y) sebesar 0,19 dengan taraf positif, artinya semakin meningkat dukungan Lingkungan Sosial (X_5) maka akan meningkat pula nilai prestasi akademik (Y) yang dicapai.

Pengaruh langsung Lingkungan Sosial (X_5) terhadap Prestasi Akademik (Y) sebesar 0,19 atau 19%. Jadi, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 19% peningkatan yang terjadi pada Prestasi Akademik (Y) disebabkan oleh adanya peningkatan dukungan Lingkungan Sosial (X_5). Sementara pengaruh tidak

langsung Lingkungan Sosial (X_5) terhadap Prestasi Akademik (Y) karena hubungannya dengan fasilitas perpustakaan (X_2), kualitas dosen (X_3), lingkungan keluarga (X_4) dan faktor intrinsik (X_1) sebesar:

$$(0,19 \times 0,30 \times 0,20) + (0,19 \times 0,18 \times (-0,21)) + (0,19 \times 0,33 \times 0,24) + (0,19 \times 0,48 \times 0,18) \\ = 0,0114 - 0,007182 + 0,015048 + 0,016416 = 0,035682 \text{ atau } 3,5682\%.$$

secara total pengaruh Lingkungan Sosial (X_5) terhadap Prestasi Akademik (Y) sebesar $19\% + 3,5682\% = 22,5682\%$

Nilai t-hitung bertujuan untuk menguji hipotesis yang terdapat pada penelitian ini. H_1 diterima dan H_0 ditolak jika nilai t-hitung sebesar t-hitung $>$ t-tabel atau t-hitung $<$ -t-tabel.⁵ Nilai t-hitung $>$ t-tabel memiliki arti terdapat pengaruh positif antara variabel X dengan Y, sebaliknya jika nilai t-hitung $<$ -t-tabel memiliki arti terdapat pengaruh negatif. H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai t-hitung sebesar t-hitung $<$ t-tabel atau t $>$ -t-tabel / (-t-tabel $<$ t-hitung $<$ t-tabel).⁶

Hubungan positif atau negatif dapat diketahui dari tanda di depan konstanta variabel. Hubungan positif memiliki arti tiap-tiap kenaikan nilai variabel X disertai kenaikan pada nilai-nilai variabel Y.⁷ Pengaruh langsung, tidak langsung dan total dapat dilihat dari hasil diagram *standardized solution*,⁸ yang mana pengaruh langsung ditunjukkan melalui nilai yang tertulis diantara dua

⁵ Jonathan Sarwono & Hendra Nur Salim, *Prosedur-Prosedur Populer Statistika untuk Analisis Data Riset Skripsi*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), h. 26.

⁶ Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan, *Struktural Equation Modeling: Belajar Lebih Mudah Teknik Analisis Data Kuesioner dengan Lisrel-PLS*, (Jakarta: Salemba Infotek, 2009), h. 178.

⁷ Siswanto dan suyanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif...*, h. 205.

⁸ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL...*, h. 206.

variabel. Pengaruh tidak langsung dapat dilihat dari hasil perkalian yang melalui nilai dari variabel lain. Sedangkan untuk pengaruh total merupakan hasil penjumlahan antara pengaruh langsung dengan pengaruh tidak langsung.⁹

Adapun persamaan struktural Prestasi Akademik (Y) adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.14 \cdot X_1 - 0.18 \cdot X_2 + 0.17 \cdot X_3 + 0.083 \cdot X_4 + 0.17 \cdot X_5, \text{ Errorvar.} = 0.047, R^2 = 0.32$$

(0.055)	(0.066)	(0.060)	(0.038)	(0.077)	(0.0059)
2.49	-2.72	2.83	2.15	2.18	8.00

Gambar VII. Persamaan Struktural

Gambar VII memberikan arti bahwa pengaruh prestasi akademik mahasiswa (Y) dapat dijelaskan oleh faktor intrinsik (X_1), fasilitas perpustakaan (X_2), kualitas dosen (X_3), lingkungan keluarga (X_4), dan lingkungan sosial (X_5) sebesar 32 %, sedangkan sisanya sebesar 68% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini. Evaluasi terhadap keseluruhan persamaan struktural, koefisien determinasi (R^2) yang digunakan serupa dengan analisis regresi. Nilai (R^2) menjelaskan seberapa besar variabel eksogen yang dihipotesiskan dalam persamaan mampu menerangkan variabel endogen. Nilai (R^2) yang besar menunjukkan bahwa variabel eksogen mampu menjelaskan variabel endogen.¹⁰

⁹ Imam Ghozali dan Fuad, *Structural Equation Modelling: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Program Lisrel 8.80*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), h. 318.

¹⁰ *Ibid.*, h. 336.